



HUT sebagai Moment Refleksi Membangun Kota

KOTA, *Joglo Jogja* - Puncak Hari Ulang Tahun (HUT) ke 76 Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta diperingati dengan menggelar upacara bernuansa Jawa, di lapangan Balai

Kota Yogyakarta, kemarin. Momen itu menjadi refleksi Pemkot dalam membangun Kota Yogyakarta dan melayani masyarakat. Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo mengatakan, HUT ke 76 menjadi waktu yang tepat

bagi pihaknya untuk menundukkan hati dan pikiran. Melakukan perenungan tentang apa yang telah, sedang, dan akan dilakukan dalam mengabdikan diri sebagai pelayan masyarakat, abdi negara, abdi pemerintah, serta abdi rakyat. "Tatag, Teteg, Tutug, menjadi

tema pada HUT kali ini. Hal ini sebagai semangat menapaki 76 tahun Pemkot Yogyakarta melanjutkan pembangunan dan memberikan pelayanan yang lebih baik," katanya. Lebih lanjut, ia menjabarkan makna tema yang diangkat. Tatag, berarti mental yang baik sebagai

bekal pada diri seseorang untuk menghadapi tantangan. Teteg, bermakna konsisten atau keteguhan dalam menjawab segala hambatan di depan. Sementara Tutug, diartikan tuntas dalam mengerjakan atau menyelesaikan segala pekerjaan. "Nilai-nilai Tatag, Teteg, Tutug

ini adalah semangat kita bersama sebagai karyawan-karyawati Pemerintah Kota Yogyakarta, untuk selalu memiliki mental yang baik dengan secara teguh dan konsisten senantiasa berupaya menyelesaikan segala permasalahan di masyarakat.

■ Baca HUT... Hal II



SUMRINGAH: Pj Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo saat memberikan amanah upacara peringatan HUT ke-76 Pemkot Yogyakarta.

BERBUDAYA: Suasana kirab budaya dalam rangka peringatan HUT ke-76 Pemkot Yogya, di Balai Kota, kemarin.

HUT sebagai Moment Refleksi Membangun Kota

sambungan dari hal Joglo Jogja

Segala hambatan dan-tantangan kita mengatasinya sampai tuntas dengan bergotong-royong bersama masyarakat. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengakselerasi kemajuan pembangunan,” paparnya.

Pihaknya juga mengajak seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkot untuk meningkatkan soliditas, sinergi, kerja sama. Tu-

juannya agar dapat bertahan, berkembang melintasi segala dinamika ekonomi, sosial budaya, dan politik. Pesan lain ditambahkan Singgih agar ASN menjaga netralitas pada masa pemilu 2024 mendatang.

“Mari kita transformasikan kolaborasi yang utuh di antara pemerintah daerah dan masyarakat,” imbuhnya.

Dari pantauan wartawan, nuansa Jawa dalam

upacara tampak dari para peserta yang mengenakan busana Jawa gaya Yogyakarta. Selain itu, juga disajikan 76 tumpeng persembahan dari organisasi perangkat daerah (OPD) dan badan usaha milik daerah (BUMD) Pemkot Yogyakarta.

Tumpeng itu dikirab, kemudian disajikan dalam upacara. Pusaka milik Pemkot Yogyakarta, Tombak

Kyai Wijoyo Mukti juga turut-diarak, sebagai simbol kekuatan moral bagi pemimpin untuk selalu berusaha memakmurkan rakyatnya.

Prosesi pemotongan tumpeng oleh Singgih diserahkan kepada beberapa kepala OPD Pemkot Yogyakarta. Usai upacara, para peserta mempersembahkan tumpeng yang berisi berbagai jajanan pasar, aneka kue, buah, dan lainnya lalu dinikmati bersama. (cr5/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005